

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi DIII Keperawatan
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024
Nama : Maya NurulHidayah Manggala Putri
Email : mayanurulhidayah23@gmail.com

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS DENGAN
PEMBERIAN FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF PADA
ANAK ISPA (6-12 TAHUN) DIRUANG MELATI 5 RUMAH SAKIT
DR.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

ABSTRAK

vi + 5 BAB + 89 halaman + 10 tabel + 4 lampiran

Latar Belakang: Kasus ISPA tertinggi di Indonesia selalu menempati urutan pertama penyebab kematian pada bayi dan balita. Di Indonesia kasus ISPA menempati urutan pertama dalam jumlah pasien rawat jalan terbanyak, prevalensi ISPA di Indonesia sebesar 9,3% diantaranya 9,0% berjenis kelamin laki-laki dan 9,7% berjenis kelamin perempuan. Salah satu penyakit dari sistem pernapasan adalah ISPA atau Infeksi Saluran Pernapasan Akut. ISPA adalah masuknya mikroorganisme (bakteri, virus, riketsi) kedalam saluran pernapasan yang menimbulkan gejala penyakit yang dapat berlangsung sampai 14 hari. **Tujuan:** Menggambarkan asuhan keperawatan pasien Infeksi Saluran Pernafasan Akut dengan pemberian fisioterapi dada dan batuk efektif dalam meningkatkan kebutuhan oksigenasi. **Metode:** Studi kasus dengan melibatkan 2 anak yang dipilih sesuai kriteria anak 6-12 tahun dengan frekuensi nafas 36-39x/menit. **Hasil studi kasus:** Menunjukkan adanya penurunan pada frekuensi nafas anak dibuktikan dengan rata-rata frekuensi pada klien 1 yaitu 29x/menit setelah dilakukan nya penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif dan pada saat pengkajian frekuensi nafas anak 34x/menit sedangkan pada klien 2 didapatkan hasil rata-rata frekuensi yaitu 30x/menit setelah dilakukan nya penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif dan pada saat pengkajian frekuensi nafas anak 32x/menit. **Kesimpulan:** Pemberian fisioterapi dada dan batuk efektif dilakukan pada anak infeksi saluran pernafasan untuk menurunkan frekuensi nafas anak. **Saran:** Perawat dan masyarakat secara luas diharapkan dapat melakukan fisioterapi dada dan batuk efektif.

Kata Kunci: ISPA, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Frekuensi Nafas, Pemberian Fisioterapi Dada Dan Batuk Efektif. **Kepustakaan:** 21 (2013-2023)

Muhammadiyah University of Tasikmalaya
Faculty of Health Sciences
DIII Nursing Studi Program
Scientific Writing, May 2024
Name : Maya NurulHidayah Manggala Putri
Email : mayanurulhidayah23@gmail.com

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS DENGAN
PEMBERIAN FISIOTERAPI DADA DAN BATUK EFEKTIF PADA
ANAK ISPA (6-12 TAHUN) DIRUANG MELATI 5 RUMAH SAKIT
DR.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

ABSTRACK

vi + 5 CHAPTERS + 89 pages + 10 tables + 4 appendices

Background: The highest number of ISPA cases in Indonesia is always the first cause of death in infants and toddlers. In Indonesia, ISPA cases rank first in terms of the highest number of outpatients. The prevalence of ISPA in Indonesia is 9.3%, of which 9.0% are male and 9.7% are female. One disease of the respiratory system is ARI or Acute Respiratory Infection. ARI is the entry of microorganisms (bacteria, viruses, rickets) into the respiratory tract which causes symptoms of illness that can last up to 14 days. **Objective:** To describe nursing care for patients with Acute Respiratory Tract Infections by providing chest physiotherapy and effective coughing in increasing oxygenation requirements. **Method:** Case study involving 2 children selected according to the criteria of children 6-12 years old with a respiratory frequency of 36-39x/minute. **Case study results:** Shows a decrease in the child's respiratory frequency as evidenced by the average frequency for client 1, namely 29x/minute after implementing chest physiotherapy and effective coughing and during the assessment the child's respiratory frequency was 34x/minute, while for client 2 the average frequency was 30x. /minute after applying chest physiotherapy and effective coughing and during the assessment the child's respiratory frequency was 32x/minute. **Conclusion:** Providing chest physiotherapy and coughing is effective for children with respiratory tract infections to reduce the child's breathing frequency. **Suggestion:** Nurses and the public at large are expected to be able to carry out effective chest and cough physiotherapy.

Keywords: ARI, Ineffective Airway Clearance, Respiratory Frequency, Providing Effective Chest Physiotherapy and Cough. **Literature:** 21 (2013-2023)